ABSTRAK

Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di SMPN 10 Padang.
Oleh: Nevi Seprimalyza, 2008 – 04475.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan gurubahasa Indonesia dalam PBM dan (2) strategi bertutur ekspresif guru bahasa Indonesia dalam PBM di SMPN 10 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik perekaman. Peneliti merekam seluruh data mulai dari awal sampai akhir PBM. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: (1) mentranskripkan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) mengiventarisasikan tindak tutur ekspresif yang digunakan guru bahasa Indonesia pada saat PBM berlangsung, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur, (4) menganalisis data berdasarkan bentuk tindak tutur ekpresif dan strategi bertutur dan (5) menarik kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut. Terdapat lima bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yaitu, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, mengucapakan selamat, memohon maaf, memuji, mengkritik mencaci, dan menyalahkan. Ketujuh macam bentuk tindak tutur ekspresif tersebut dituturkan dengan menggunakan empat macam strategi bertutur yaitu, bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur samar-samar. Tindak tutur ekspresif yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur ekspresif memuji dan yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur ekspresif mencaci.Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positiflebih banyak digunakan dalam tuturan memuji, tuturan memuji diungkapkan dengan cara menggunakan penanda identitas yang sama yaitu menggunakan kata sapaan keakraban, sehingga tuturan guru dalam PBM menjadi santun.